



POLTEKKES KEMENKES
JAKARTA III

LAPORAN KINERJA (LKj) Tahun 2023

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada Tahun 2023, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2019-2023.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodetabek) yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, Januari 2024
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yupi Supartini', with a horizontal line drawn underneath it.

Yupi Supartini, SKp., M.Sc.
NIP. 196209141985032002

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028. Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan misi sebagai berikut:

Misi Pertama : Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, dengan strategi, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal melalui audit mutu internal an penjaminan mutu external melalui akreditasi prodi dan nstitusi serta uji kompetensi mahasiswa sebagai langkah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, sebagai bukti sudah kompeten memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan pemerintah.
5. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
6. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
7. Melaksanakan program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Melakukan inovasi dalam pelayanan Pendidikan dengan mengembangkan berbagai aplikasi dalam system informasi akademik dengan fokus pada sistem digital.
9. Melaksanakan pengembangandan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan sesuai standar nasional dan menuju pengembangan di tingkat

internasional dengan “pilot project” Klas Internasional integrasi bahasa Jerman pada kurikulum Sarjana Terapan Keperawatan

10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Melaksanakan pengembangan unggulan poltekkes sebagai *Centre of Excellent* (CoE)

Misi Kedua : Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan sesuai tema transformasi Kemenkes RI dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui hilirisasi produk
2. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil penelitian dan pengabmas dan Paten
4. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
6. Meningkatkan status Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (Jitek) dan Jurnal Keperawatan (Jkep)

Misi Ketiga : Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global, dengan strategi yaitu:

1. Mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
2. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
3. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
4. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III

5. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA terkait dengan Seminar nasional dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat
6. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan baik di dalam negeri maupun luar negeri sebagai satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
7. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
8. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III (Ventura)

Misi Keempat : Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan, dengan strategi, yaitu :

1. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT (digital system)
2. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT (digital system)
3. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi dalam pelayanan publik
4. Menguatkan kapasitas institusi dengan semua Sivitas Akademika dalam menjaga integritas dan menghindari perbuatan korupsi
5. Mengembangkan sentra data dengan aplikasi yang terintegrasi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan 13 (tiga belas) indikator utama yaitu :

1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
2. Realisasi pendapatan BLU
3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU
5. Kualitas Lulusan
6. Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.
7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
8. Kuantitas dan kualitas dosen
9. Serapan lulusan

10. Prestasi dosen dan mahasiswa
11. Beasiswa mahasiswa
12. Kualitas kelembagaan : akreditasi prodi unggul, akreditasi perpustakaan, akreditasi kearsipan dan AIPT

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2018-2022 sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Nilai LKj	98,75	98,75	99,00	96.45	98.35

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III sama pada tahun 2018 dan 2019 serta meningkat dari tahun 2019 ke 2020, namun menurun tahun 2021 karena ada perubahan indikator penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional. Namun meningkat lagi pada tahun 2022, dan tertinggi di lingkungan di lingkungan Kemenkes. Pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan dari Badan PPSDM Kesehatan atas konsistensi kenaikan dan nilai tertinggi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2022, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber dana	Tahun 2022		%	Tahun 2023		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	58.568.895.000	55.958.340.136	95.61	55.260.670.000	54,871,760,547	99.32
BLU	35.217.289.000	34.561.298.332	98.14	35.898.162.000	35,231,920,550	98.14
TOTAL	93.786.184.000	90.519.638.468	96.56	91.158.832.000	90,103,681,097	98.86

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga

mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi yang unggul berbasis teknologi kesehatan di Asia Tenggara tahun 2028.

Poltekkes Jakarta III telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2023 yaitu pengembangan berbagai aplikasi untuk pendukung layanan administrasi dan akademik, pelatihan leadership untuk jajaran manajemen, pelatihan bidang keilmuan, pelatihan persiapan UKOM OSCE, pelatihan kurikulum OBE untuk persiapan akreditasi internasional, pelatihan prometric, pelatihan bahasa inggris untuk dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung visi Poltekkes, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes. Selain itu, Poltekkes juga melakukan penilaian mandiri maturity rating pengelolaan BLU dan penyusunan dokumen ISO lingkungan dalam mendukung maturity rating pengelolaan BLU, manajemen risiko serta penilaian mandiri SPIPT. Sementara yang sedang dalam proses penataan adalah pemetaan data akademik sesuai tuntutan PP PTKL dan pengembangan Sentra Unggulan Poltekkes (SUP) Jakarta III bersama dengan semua Poltekkes Kemenkes RI.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Executive Summary	ii
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	xi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh	7
E. Tujuan Penulisan LKj	14
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	
A. Rancangan Aksi Kegiatan	15
B. Tujuan dan Sasaran	15
C. Perjanjian Kinerja	18
D. Penetapan Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	24
B. Analisis Capaian Kinerja Poltekkes Jakarta III	25
C. Realisasi Anggaran	84
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	87
BAB IV PENUTUP	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 dan 2023
Tabel 1.2	Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023
Tabel 1.4	Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2023 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tabel 2.2	Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.3	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028
Tabel 3.4	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2023
Tabel 3.5	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.6	Perbandingan Target Pendapatan BLU
Tabel 3.7	Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2023
Tabel 3.8	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.9	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Jakarta III Tahun 2024-2028
Tabel 3.10	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2023
	pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.11	Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.12	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.13	Target, Realisasi dan Capaian Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.14	Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.15	Target Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 - 2028
Tabel 3.16	Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah lektor kepala, Poltekkes Kemenkes Tahun 2023
Tabel 3.17	Target dosen yang telah lektor kepala dari dosen yang 2 tahun fungsional, Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.18	Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475, Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.19	Target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.20	Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.21	Target, Realisasi dan capaian jumlah prodi yang meningkat status akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.22	Perbandingan Capaian Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Tahun 2019 – 2023

Tabel 3.23	Target, Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasi Unggul di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028
Tabel 3.24	Target, Realisasi dan Capaian persentase Respond Rate Tracer Study Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.25	Target Respond Rate Tracer Study Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.26	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.27	Target Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.28	Target Serapan Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.29	Target Serapan Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.30	Target, Realisasi dan capaian Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris, Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.31	Target, Realisasi dan capaian Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.32	Target penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 sd 2028
Tabel 3.33	Target, Realisasi dan capaian luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.34	Target luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.35	Target, Realisasi dan capaian pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.36	Target pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.37	Target, Realisasi dan capaian Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.38	Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023
Tabel 3.39	Target Prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028
Tabel 3.40	Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2022 dan 2023
Tabel 3.41	Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2022
Grafik 3.2	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2021-2023
Grafik 3.3	Perbandingan Capaian Persentase Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2021-2023
Grafik 3.4	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2021-2023
Grafik 3.5	Perbandingan Capaian Persentase Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2021-2023
Grafik 3.6	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2021-2023
Grafik 3.7	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021-2023
Grafik 3.8	Perbandingan Target, realisasi dan capaian serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes tahun 2021- 2023
Grafik 3.9	Perbandingan target, realisasi prestasi mahasiswa tahun 2021 – 2023
Grafik 3.10	Perbandingan capaian prestasi mahasiswa tahun 2021 – 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2023 pelaksanaan Tri Dharma PT, khususnya Pendidikan sudah dilakukan secara hybrid, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan langsung di lapangan atau rumah sakit. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap peningkatan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan PMK No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, serta secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian kesehatan dan PMK No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- i. Pengelolaan sistem, data dan informasi
- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- l. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain melaksanakan Pendidikan vokasi, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

4. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2020 dan PMK No. 12 tahun 2023, terdiri atas:

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Administrasi Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Jurusan
- f. Program Studi

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
	Wakil Direktorat bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktorat dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Dewan Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur 2. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III 3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi 4. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi 5. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
4	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan; 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Adminsitasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penjaminan mutu.
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengembangan Bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III sampai dengan akhir tahun 2023 berjumlah 2788 orang dan terdiri dari :

- Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Sarjana Terapan + Profesi).
- Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi D IV Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dan Prodi Promosi Kesehatan

- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III dan Program studi D IV Teknologi Laboratorium Medis
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2022		Total	Jumlah Mahasiswa 2023		Total
		L	P		L	P	
1	Tek Lab Medis	81	406	487	86	432	518
2	Kebidanan	23	869	892	45	930	975
3	Keperawatan	57	705	762	81	856	937
4	Fisioterapi	84	236	320	87	271	358
	JUMLAH	222	2239	2461	299	2489	2788

Pada tahun 2022 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 2461 dan pada tahun 2023 jumlah mahasiswa meningkat menjadi 2788 orang karena ada penambahan program alih jenjang serta profesi.

2. Sumber Daya

a. Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Secara rinci data dosen menurut jenjang pendidikan di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2023

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	29	80.56%	7	19.44%	36
Kebidanan	0	0.00	37	84.09%	7	15.91%	44
Tek Lab Medis	0	0.00	17	94.44%	1	5.56%	18
Fisioterapi	0	0.00	16	94.12%	1	5.88%	17
TOTAL	0	0.00	99	86.09%	16	13.91%	115

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 100 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2023

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN																JML
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	-	-	-	4	-	-	9
Jurusan Kebidanan	-	-	-	1-	3	2	-	1	-	2	-	3	-	3	-	1	16
Direktorat	-	-	-	-	5	2	-	-	5	5	-	1	17	16	6	3	60
Jurusan TLM	-	-	-	-	4	-	-	-	1	2	-	-	1	1	-	1	10
Jurusan Fisioterapi	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	5
JUMLAH	0	0	0	0	14	9	0	1	4	10	0	4	16	15	5	5	100

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai dibangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas. Tersedia ruang kelas kedap suara di Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan TLM

- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu: anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multimedia.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan keliling yang melayani masyarakat agar meningkatkan motivasi membaca.
- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas, Praktik bidan mandiri, Cardea Asia Physio dan Pilates, Sil-very wellnes &Health Center, Get Fit, Senso Kids, Jets Physiocare Center, PT Administrasi Medika
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- d. Panti SasanaTresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Perpustakaan Nasional, PT Enam Kubuku Indonesia
- f. Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Kalimantan Timur, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, Mataram, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul, Universitas Gunadarma
- g. Institusi Pendidikan Luar Negeri : Nanyang University Singapore, Arellano University, CHEERS (Comunity Health Education Emergency Rescue Services), Burapha University Thailand, Dongseo University, Lincoln

University College, Centro Escolar University Philippine, MRK, Osaka University, St. Paul University, National College of Nursing Japan, Unof MAIWP International Malaysia (UCMI),

- h. Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT jalan Hijau , PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Yayasan Sayap Ibu, Pusilkom UI, KONI, Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Japan Indonesian Economic Centre (JIAEC), PT Internasional Heald Training Program (IHTP), PT OS Selnajaya Indonesia, PT Tata Bhakti Medika, PT Admedika, PT NH Klinik, PT Bank Syariah Mandiri, PT International Student Service, LAM PTKes, BP2MI. PT Rumah Sunatan Indonesia, English Coach Pelatihan Bahasa Inggris

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2022	2023
1	RM	58.568.895.000	55.260.670.000
2	BLU	35.217.289.000	35.898.162.000
	TOTAL	93.786.184.000	91.158.832.000

6. Program/Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
 - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
 - RKAKL

- RENSTRA Bisnis
 - Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
- Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, revisi pedoman remunerasi
 - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, Updating SIAK, Updating MYSAPK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.
 - Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
- 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dll).
 - 3) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI, seminar nasional dan international conference. Penelitian oleh tenaga

pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian unggulan PT. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop, persiapan akreditasi jurnal menuju SINTA 2.

- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat di wilayah Kec. Cakung, Kec. Cipayung dan Kec. Jati warna Bekasi melalui penerapan skema desa sehat. Kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna
 - 5) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Nakes Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas, pengiriman relawan dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
 - 6) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan focus group discussion.
 - 7) Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
 - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
 - Pembimbing akademik
 - Pelaksanaan semester antara
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
 - 8) Pengembangan Kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP

- g. Pengembangan sarana dan prasarana gedung Pendidikan, seperti Gedung parkir, OSCE Center, ruang kelas kedap suara
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS , Dinas Kesehatan Bekasi.
- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (BNI dan BSI)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi:
Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan
- Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja
- Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
- Bab IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Ditjen Nakes yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Ditjen Nakes, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028, dengan Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas; 2) Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 3) Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global; dan 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 – 2023. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

TUJUAN	SASARAN
Misi 1 Terselenggara-nya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan

TUJUAN	SASARAN
	prasarana pembelajaran yang berkualitas
	Terlaksananya uji kompetensi/ program exit exam
	Dikembangkan berbagai program pengembangan bahasa
	Meningkatnya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
	Meningkatnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
	Dihasilkannya pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
	Dihasilkannya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

2. Misi Kedua

Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN	SASARAN
Terlaksananya pengembangan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi/bereputasi yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang

TUJUAN	SASARAN
	dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat

3. Misi Ketiga

Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

TUJUAN	SASARAN
Meningkatnya jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

4. Misi Keempat

Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan

TUJUAN	SASARAN
Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan	Dihasilkannya tata Kelola administrasi akademik, kemahasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan
	Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas
	Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023 terdiri dari 19 (sembilan belas) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2023
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No.	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52.26%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	33.550.000.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.200.000.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	156%
		5. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1 dokumen
B.	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	14
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	10 orang
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi
		11. Persentase Respond Rate Tracer Study	91%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	81%
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang	18 orang

		diterima bekerja di Luar Negeri	
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	12 penelitian
		16. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 penelitian
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	3 MoU
D.	Prestasi	18. Prestasi Dosen	2
		19. Prestasi Mahasiswa	40

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2023 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun 2023

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A.	Tata Kelola			
1			Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52.26%
2			Jumlah Pendapatan BLU tahun 2023	33.550.000.000
3			Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.200.000.000
4			Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	156%
		Tata Kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	Jumlah dokumen perencanaan keuangan	1
			Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	6
			Persentase laporan keuangan tepat waktu	100
			Adanya audit keuangan eksternal	2
			Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2
5			Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1

B	Pendidikan			
6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabatan Dosen			6
7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar			14
8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI			10 org
9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi			95%
	9.1	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	9.1.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev, IBA dan analisis Soal	35
			9.1.2 Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
			9.1.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal	2
			9.1.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	10
			9.1.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
			9.1.6 Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE	2
			9.1.7 Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing-masing jurusan	4
			9.1.8 Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan	4
			9.1.9 Persentase kelulusan ukom	83%
			9.1.10 Presentase kelulusan tepat waktu	98%
	9.2	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	9.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			9.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	70%
			9.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	50%
	9.3	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	9.3.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum	7
			9.3.2 Jumlah hasil Tracer Studi	8
10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi			1
		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	10.1.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSDM	2
			10.1.2. Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui	2
			10.1.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	1

11	Persentase Respond Rate Tracer Study			91%
12	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah			81%
	12.1	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	12.1.1. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penyerapan lulusan dalam bentuk MOU	5
			12.1.2. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
	12.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	12.2.1. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 1 tahun setelah yudisium	86%
			12.2.2. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	60%
			12.2.3. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	2
13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri			18 org
	13.1	Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan dan pengembangan Bahasa asing	13.1.1. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			13.1.2. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			13.1.3. Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI			1 bahasa
	14.1	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	14.1.1. Jumlah benckmarking institusi RKI ke luar negeri	2
			14.1.2. Pengembangan Prodi RKI	1
			14.1.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	0
15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA			12
16	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan			1
	16.1	Peningkatan kuantita dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	16.1.1. Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			16.1.2. Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	90
			16.1.3. Jumlahkegiatan workshop penelitian	1
			16.1.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikanmelalui seminar	30
			16.1.5. Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
			16.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	5

16.2	Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk dimanfaatkan masyarakat	6.2.1.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	5	
		6.2.2.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	6	
		6.2.3.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	7	
		6.2.4.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	4	
		6.2.5.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui Seminar (Prosiding)	2	
		6.2.6.	Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas	1	
		6.2.7.	Jumlah penerbitan a) JITek b) JIKEP	2 2	
16.3	Membuat kontrak bisnis dengan industry terkait komersialisasi produk penelitian dan Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HKI dari hasil riset dan pengabmas	6.3.1.	Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industry	2	
		6.3.2.	Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	78	
17.	Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)				3 MoU
17.1	Peningkatan kuantitas dankualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	17.1.1.	Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	120	
		17.1.2.	Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas	65%	
		17.1.3.	Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	6	
		17.1.4.	Jumlahkegiatan workshop pengabmas	1	
		17.1.5.	Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	6	
		17.1.6.	Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	5	
		17.1.7.	Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1	
18.	Prestasi Dosen				2
18.1	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dan pengembangan Bahasa asing	18.1.1.	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	6	
		18.1.2.	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	115	
		18.1.3.	Jumlah dosen yang mengikuti lomba nasional	2	
		18.1.4.	Jumlah dosen yang mengikuti lomba internasional	1	
		18.1.5.	Jumlah dosen berprestasi	1	

19	Prestasi Mahasiswa			40
	19.1	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	19.1.1. Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	9
			19.1.2. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	14
			19.1.3. Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2
			19.1.4. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	5
			19.1.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	6
			19.1.6. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	30
	19.2	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	19.2.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	30%
			19.2.2. Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	55%
			19.2.3. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			19.2.4. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	12%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2023 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU sebesar Rp.91.158.832.000 yang dijabarkan sebagai berikut:

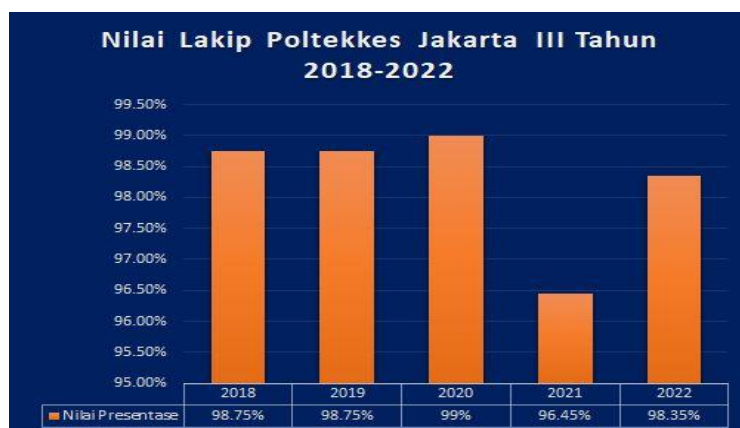
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Rp. 52.318.393.000
 - a. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Rp. 47.825.471.000
 - b. Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Rp. 4.492.922.000
2. Program Dukungan Manajemen Rp. 38.840.439.000
 - a. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan Rp. 38.840.439.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2018-2022 sebagai berikut:



Grafik 3.1
Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2022

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setelah tahun anggaran berakhir, tahun 2023 terdapat 19 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2023 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2023 harus

melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2019 – 2023 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2023 terhadap tahun 2022, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA POLTEKKES JAKARTA III-DITJEN NAKES

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No.	Sasaran Strategis/Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52.26%	50.50%	96.63%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	33.550.000.000	41.806.128.923	137.06%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.200.000.000	2.603.760.373	216.98%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	156%	187.5%	143.27%
		5. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	100%
B.	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3	3	100%
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	14	17	121,4%
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	10 orang	11	110%
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	100%	105.26%
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi	1 prodi	100%
		11. Persentase Respond Rate Tracer Study	91%	91,55%	100,60%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	81%	84,22%	103,97%
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	18 orang	19 org	105,55%
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 bahasa	100%
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	12 penelitian	24 penelitian	200%
		16. Jumlah Penelitian yang dapat	1 penelitian	1 penelitian	100%

		dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan			
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	3 MoU	7 MoU	233.3%
D.	Prestasi	18. Prestasi Dosen	2	5	250%
		19. Prestasi Mahasiswa	40	65	162.5%
TOTAL					136.13%

Analisis capaian kinerja tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2023 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2028.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1 PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL

1. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupah Murni).

Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

2. Target

Perhitungan Target :

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Target Persentase jumlah pendapatan BLU dibagi dengan jumlah biaya operasional pada tahun 2023 = $35010971000 / 67000000000 \times 100\% = 52.26\%$

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Pendapatan BLU sampai tahun 2023 sebesar Rp. 41.802.381.423 dan Biaya operasional Tahun 2023 sebesar Rp 82.774.877.196 sehingga realisasinya: Rp. 41.806.128.923/ 82.84.327.196 x 100% = 50.50%

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2023 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = 50.50/52.26 x 100% = 96.63 x bobot (100%) = 96.63%

Tabel 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	52.26%	50.50%	96.63%

Untuk realisasi dan capaian Tahun 2023 tidak mencapai target karena ada penambahan biaya operasional untuk pegawai P3K

Perbandingan target, realisasi dan capaian Indikator kinerja tata kelola (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 3.2 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase
Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2021-2023**

Jika melihat realisasi tahun 2021 ke 2022 menunjukkan ada peningkatan realisasi dan capaian. Namun dari tahun 2022 ke 2023 terjadi penurunan karena dan tidak mencapai target karena ada penambahan biaya operasional (belanja pegawai) untuk pegawai P3K yang dianggarkan pada triwulan IV. Hal ini berpengaruh terhadap POBO, walaupun pendapatan cenderung meningkat dari tahun sebelumnya.

**Tabel 3.3
Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap
Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028**

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52.97%	54%	55%	56%	57%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dari tahun 2024 ke tahun 2028 karena direncanakan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2023, walaupun belum mencapai target, namun kemungkinan besar target tersebut di tahun 2024 akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari pemanfaatan aset serta adanya efisiensi dari biaya operasional yang digunakan oleh bagian/jurusan/pusat unit di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan BLU dan laporan biaya operasional tahun 2023

Tabel 3.4
Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2023

No	Bulan	Pendapatan PNPB	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	10.152.830.170	1.173.901.948	864.88%
2	Februari	438.388.742	2.145.901.100	319.03%
3	Maret	-	12.492.897.319	66.98%
4	April	763.053.502	8.727.967.178	46.27%
5	Mei	-	4.203.745.949	39.50%
6	Juni	2.117.531.590	6.487.509.899	38.24%
7	Juli	7.525.291.281	7.410.770.273	49,24%
8	Agustus	11.693.450.840	7.004.023.288	65,85%
9	September	510.682.739	5.686.913.107	60,00%
10	Oktober	314.200.785	6.564.252.141	54,15%
11	Nopember	431.686.839	9.048.007.766	47,85%
12	Desember	7.859.012.435	11.838.437.228	50,50%
	Total	41.806.128.923	82.784.327.196	50,50%

Sumber : Laporan Keuangan, 2023

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan, serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

- a. Faktor Penghambat

Biaya operasional khususnya belanja pegawai bertambah dengan adanya pegawai P3K sebanyak 25 orang, walaupun pendapatan cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini berpengaruh terhadap pencapaian nilai POBO.

- b. Upaya Peningkatan:

Poltekkes Jakarta III berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui penambahan mahasiswa serta pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.

INDIKATOR 2 REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2023

1. Definisi Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

2. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

Target : Jumlah pendapatan BLU pada tahun 2023 sesuai DIPA sebesar Rp. 33.550.000.000.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai triwulan IV.

Pendapatan BLU sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp 41.806.128.923 sehingga realisasinya pada tahun 2023 yaitu Rp Rp. 41.806.128.923

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (110\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2023 adalah realisasi dibagi target dikali 100%. =
 $41.806.128.923 / 33.550.000.000 \times 100\% = 124.60\% \times \text{bobot (110\%)} = 137.06\%$

Tabel 3.5
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan BLU	33.550.000.000	41.806.128.923	137.06%

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU Tahun 2023 sudah melampaui target yang ditetapkan

Perbandingan target, realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.2 Perbandingan Target, dan Realisasi Persentase Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2021-2023



Grafik 3.3 Perbandingan Capaian Persentase Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2021-2023

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU dari tahun 2021 sampai tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan, namun capaian menurun sedikit dari tahun 2022 ke tahun 2023 karena target pendapatan BLU mengalami kenaikan pada tahun 2023, walaupun pendapatan cenderung naik tetapi tdk mampu mendukung kenaikan capaian.

Memperhatikan realisasi tahun 2023 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Target Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028
Pendapatan BLU	37.190.971.000	40.000.000.000	42.000.000.000	44.000.000.000	46.000.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya, jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2023 kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa serta direncanakan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu dilakukan pengembangan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III seperti klinik sehingga meningkatkan pendapatan.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan BLU tahun 2023

Tabel 3.7
Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2023

No	Bulan	Pendapatan PNPB (Rp)
1	Januari	10.152.830.170
2	Februari	438.388.742
3	Maret	-
4	April	763.053.502
5	Mei	-
6	Juni	2.117.531.590
7	Juli	7.525.291.281
8	Agustus	11.693.450.840
9	September	510.682.739
10	Oktober	314.200.785
11	Nopember	431.686.839
12	Desember	7.859.012.435
	Total	41.806.128.923

Sumber : Laporan Keuangan, 2023

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

- a. Faktor pendukung

Realisasi pendapatan BLU sudah mencapai target. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ada pemasukan dari UKT mahasiswa yang dilakukan pada aemester ganjil dan bertambah sampai akhir tahun 2023
- 2) Ada penambahan mahasiswa baru yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dari UKT mahasiswa
- 3) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Jakarta III yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan aset

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui penambahan jumlah mahasiswa pada prodi existing yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU. Disamping itu, pemanfaatan aset yang sudah ada secara optimal serta pengembangan aset yang bisa disewakan

INDIKATOR 3 REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

2. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun asset lancar pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.200.000.000

3. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi asset.

Pendapatan BLU yang diperoleh Tahun 2023 sebesar Rp. 2.603.760.373 sehingga realisasinya pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2.603.760.373

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2023 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = $2.603.760.373 / 1.200.000.000 \times 100\% = 216.98\% \times \text{bobot } (100\%) = 216.98\%$

Tabel 3.8
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	1.200.000.000	2.603.760.373	216.98%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari optimalisasi aset sudah melampaui target Tahun 2023.

Perbandingan target, realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Pendapatan BLU
dari Optimalisasi Aset Tahun 2021-2023



Grafik 3.5 Perbandingan Capaian Persentase Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2021-2023

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan karena sudah banyak aset yang bisa disewakan, termasuk pendapatan dari layanan klinik yang mengalami peningkatan. Demikian juga dengan capaian kinerja meningkat cukup signifikan dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

Jika melihat dari realisasi tahun 2023 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.9
Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Pendapatan dari optimalisasi aset	2.180.000.000	2.500.000.000	2.800.000.000	3.200.000.000	3.600.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2023 yang meningkat dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya pengembangan aset seperti klinik yang sudah melayani masyarakat. Untuk tahun yang akan datang ditambah lagi dengan pengembangan KSO, melayani percetakan serta pengembangan training center dalam melakukan berbagai pelatihan sehingga diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset sampai akhir tahun 2023

Tabel 3.10

Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2023

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	163.380.170
2	Februari	155.478.742
3	Maret	-
4	April	223.533.502
5	Mei	
6	Juni	297.401.590
7	Juli	95.366.281
8	Agustus	617.375.840
9	September	232.792.739
10	Oktober	202.150.785
11	Nopember	218.306.839
12	Desember	397.973.885
	Total	2.603.760.373

Sumber : Laporan Keuangan, 2023

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN dan Ka. Unit Pengelola Usaha

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi aset mengalami peningkatan pada tahun 2023, karena penyewaan aset sudah mulai berkembang dan pendapatan dari layanan klinik juga meningkat.

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media sosial, menerapkan aplikasi penyewaan aset yang sudah ada untuk memudahkan masyarakat yang akan menyewa, menambah jumlah KSO dengan berbagai institusi yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU, mengembangkan training center dalam pelaksanaan pelatihan.

INDIKATOR 4 PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

1. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan self assessment maturity rating.

Target Minimal 150% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

2. Target

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023 sebesar 156%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

3. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, dan Operasionalisasi BIOS (**Bobot Maks 150%**, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)
- 2) Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (**Bobot 20%**)
- 3) BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (**Bobot 30%**)
 - a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)

- d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi moneyv (Bobot 60%)
- e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi moneyv (Bobot 40%)
- 4) Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
 - a. BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%)
 - b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut:
 - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%)
 - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 10%)
 - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan capaian:

- Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNPB BLU, ditambahkan 30%.
- Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNPB dan Belanja PNPB, dikurangi 20%.
- Dalam hal BLU tidak melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut:
 - a. BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan III, dikurangi 15%
 - b. BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan IV, dikurangi 30%
 - c. BLU tidak melakukan Self Assesment, dikurangi 50%

Realisasi pada tahun 2023 sebesar 170% terdiri dari :

- a. Modernisasi 5 sub indikator IT =137.5%
- b. Publikasi BLU kepada masyarakat = 20%
- c. Melakukan self assesment maturity rating=30%

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (90\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2023 adalah realisasi dibagi target dikali 100%= 187.5/156 x 100% = 120.19%. Poltekkes memiliki inovasi layanan, sehingga capaian ditambah 30% sehingga menjadi 150.19%, lalu dikalikan bobot 90% sehingga menjadi 143.27%

Tabel 3.11
Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi
pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	156%	187.5%	143.27%

Tabel diatas menunjukkan realisasi Tahun 2023 sudah melampaui target karena pembuatan sistem informasi terintegrasi sudah mencapai tahap penyelesaian dan sudah dilakukan integrasi ke BIOS.

Perbandingan target, realisasi dan capaian Indikator kinerja tata kelola (Persentase realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.6 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2021-2023

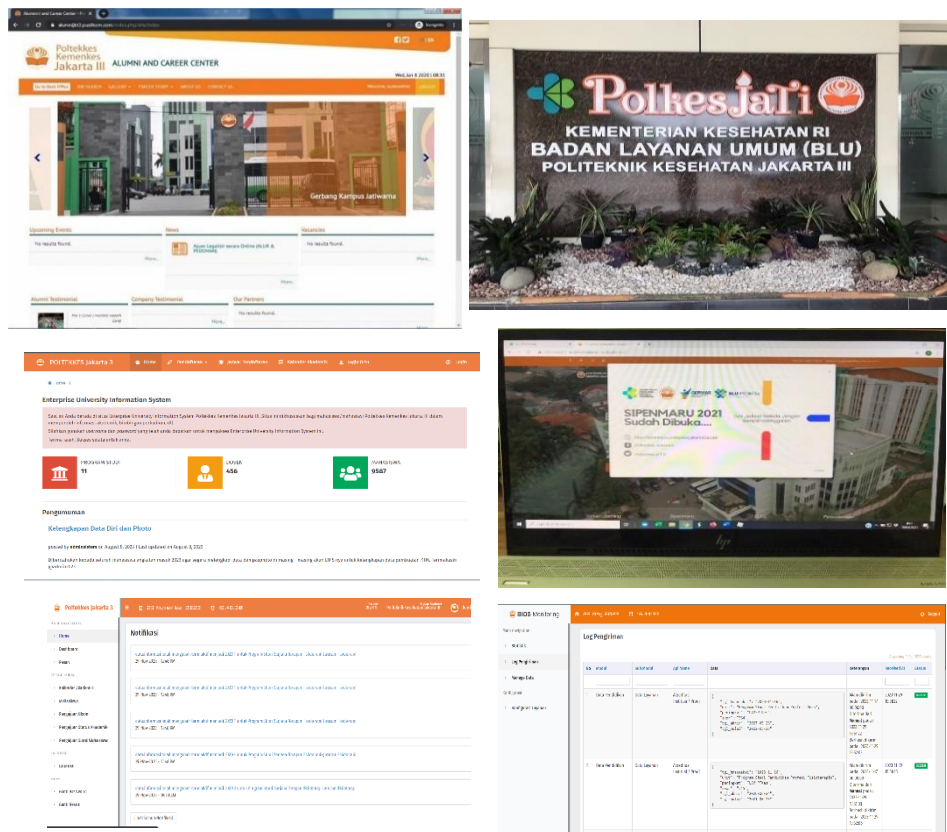
Tabel di atas menggambarkan adanya peningkatan realisasi setiap tahunnya yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Sedangkan untuk capaian dari tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi sedikit penurunan karena target thn 2021 kecil sedangkan target tahun 2022 naik cukup besar mengikuti DO penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yang minimal 155% untuk BLU yang mendapat penghargaan kelebihan capaian IKU dari Kemenkeu. Untuk capaian dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan secara bermakna.

Tabel 3.12
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	165%	166%	167%	168%	169%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2023 yang meningkat dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan berbagai aplikasi layanan baik akademik maupun non akademik serta adanya inovasi layanan, serta peningkatan nilai maturity rating setiap tahun.

5. Dokumen pendukung yaitu data sistem informasi terintegrasi (integrasi data, analitik data, sistem informasi manajemen, website dan operasionalisasi BIOS), data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, screen capture sistem informasi terintegrasi (aplikasi layanan akademik dan non akademik)



6. Sumber Data : Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU melampaui target yaitu 187.5%, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Tersedianya sistem informasi terintegrasi melalui aplikasi layanan akademik dan non akademik
- 3) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat
- 4) Promosi kepada masyarakat dengan berbagai media sosial atau melalui berbagai kegiatan
- 5) Poltekkes sudah melakukan penilaian mandiri maturity rating tepat waktu.

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Poltekkes sedang mengembangkan sistem informasi terintegrasi baik layanan akademik maupun non akademik yang sudah dalam tahap penyelesaian. Poltekkes juga secara terus menerus melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU baru diberbagai tempat dan mencantumkan logo BLU dalam flyer seminar/workshop serta di semua dokumen akademik maupun non akademik, juga update website. Berusaha untuk meningkatkan nilai maturity rating setiap tahun.

INDIKATOR 5
PETA JALAN (ROADMAP) PENGEMBANGAN POLTEKKES

1. Definisi Operasional

Poltekkes Kemenkes yang telah Menyusun petajalan (roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

2. Target

Jumlah dokumen peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Jakarta III yaitu 1 dokumen.

3. Realisasi
Realisasi peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Jakarta III yaitu 1 dokumen
4. Capaian
 $\text{Capaian} = \text{realisasi} / \text{target} \times 100 \% = 1 / 1 \times 100 = 100 \%$

Tabel. 3.13
Target, Realisasi dan Capaian Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peta jalan (Roadmap) Pengembangan Poltekkes Jakarta III tahun 2023	1	1	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian sudah 100% karena sudah ada dokumen Roadmap Pengembangan Poltekkes yang telah disusun.

5. Dokumen pendukung
Roadmap Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
6. Sumber Data
Data diperoleh dari seluruh bagian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
7. Analisis ketercapaian
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Tersedianya data dari masing-masing bagian
 - 2) Tersedianya program kerja dari masing-masing bagian
 - 3) Tersedia laporan ketercapaian kegiatan dari masing-masing bagian
 - 4) Adanya pertemuan secara rutin untuk mengevaluasi kinerja dari masing-masing bagian
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Belum adanya pedoman penyusunan Roadmap Pengembangan Poltekkes yang baku yang dapat digunakan oleh seluruh Poltekkes
 - 2) Belum adanya persepsi yang sama antar Poltekkes dalam penyusunan Roadmap Pengembangan Poltekkes
 - c. Upaya peningkatan

- 1) Menyusun pedoman baku dalam penyusunan Roadmap Pengembangan Poltekkes
- 2) Melakukan pertemuan antar Poltekkes untuk menyamakan persepsi dalam Menyusun Roadmap Pengembangan Poltekkes yang difasilitasi oleh Ditjen Nakes

INDIKATOR 6
JUMLAH DOSEN YANG BELUM MEMILIKI SERDOS YANG SUDAH
MEMILIKI 2 TAHUN JABFUNG DOSEN

1. Definisi Operasional

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen yaitu jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

2. Target

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun turun 80 % yaitu jumlah dosen yang memenuhi persyaratan dosen ada 3 orang jadi yang belum memiliki sertifikat kita targetkan 3 orang .

3. Realisasi

Realisasi persentase pendidik yang memiliki sertifikasi dosen yaitu

$$\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (minimal 2 tahun)}} \times 100\%$$

Yang sudah lulus serdos tahun 2023 ada 3 orang = $3 / 3 \times 100 \% = 100\%$

4. Capaian

Capaian = realisasi / target x bobot 100 %

$$3/ 3 \times 100 = 100 \times \text{bobot } 100 \% = 100\%$$

Tabel. 3.14
Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Sertos
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah sertos tahun 2023	3	3	100%

Tabel di atas menggambarkan bahwa capaian untuk dosen sertifikasi dosen sudah mencapai 100 % dan akan terus diupayakan untuk tahun 2024 dosen yang telah memenuhi persyaratan lulus sertos semuanya. Cakupan ini tidak bisa dibandingkan dengan hasil capaian 3 tahun ke belakang karena indikator kinerja untuk dosen yang sudah sertos baru ada di IKU tahun 2023. Untuk target 5 tahun ke depan bisa dilihat di tabel bawah ini.





Tabel. 3.15
Target Dosen Yang Memiliki Sertos
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 - 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Dosen yang memiliki sertos	4 (100%)	6 (100%)	8 (100%)	10(100%)	12(100%)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dosen yang memiliki sertos setiap tahunnya diupayakan untuk mencapai 100%, setiap tahun dosen yang sudah 2 tahun fungsional mempunyai kesempatan untuk mengikuti sertifikasi dosen, sehingga target yang kita rencanakan sesuai dengan jumlah dosen yg sudah 2 tahun fungsional

5. Dokumen pendukung

Daftar kepegawaian dosen yang sudah fungsional 2 tahun dan lulus serdos

No	Nama	Dokumen pendukung
1	Abdurahman Berbudi Budi Laksono	
		
2.	Ganessaa puput Dinda Kurniawan	
3.	Zahra sativani	

6. Sumber Data

Data diperoleh dari Koordinator Kelompok Substansi kepegawaian dan Umum Poltekkes kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

a. Factor pendukung

- 1) Bagian kepegawaian selalu monev ketercapaian persiapan sertifikasi dosen
- 2) Dosen calon serdos sudah mengikuti persiapan serdos minimal 1 tahun sebelum pengajuan
- 3) Dosen yang akan mengikuti serdos mayoritas sudah mempunyai NIDN dan BKD 2 tahun
- 4) Adanya hubungan yang baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan ka prodi /kajur sehingga memperlancar dalam persiapan dokumen untuk serdos.

b. Upaya peningkatan

- 1) Menyiapkan dosen yang belum memiliki NIDN namun sudah memenuhi persyaratan serdos untuk segera mengurus NIDN
- 2) Menyiapkan dosen yang akan serdos untuk mengikuti TKDA, TKBI
- 3) Dosen yang belum mengikuti Pekerti untuk segera mengurus pelatihan PEKERTI
- 4) Membimbing dosen untuk selalu mengupdate data suster

INDIKATOR 7
JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN KUALIFIKASI LECTOR KEPALA
DAN / ATAU GURU BESAR

1. Definisi operasional

Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan atau guru besar yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023

2. Target

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan atau guru besar naik 10 % jadi jumlah dosen yang sudah lector kepala tahun 2023 sebanyak 14 orang dari seluruh dosen 115 dosen

3. Realisasi

Realisasi dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan atau guru besar yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dibagi jumlah dosen tetap pada tahun 2023 dikalikan 100%, jumlah dosen lektor kepala tahun 2023 sebanyak 17 orang, jadi realisasi = 17 orang

4. Capaian

$$\begin{aligned}\text{Capaian yaitu} &= \text{realisasi} / \text{target} \times 100\% \times \text{bobot } 100\% \\ &= 17 / 14 \times 100\% = 121,4\%\end{aligned}$$

Tabel. 3.16
Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah lektor kepala
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah lektor kepala	14	17	121,4%

Dari tabel di atas terlihat target dosen jabatan fungsional yg naik di tahun 2023 ke lektor kepala yang sudah 2 tahun fungsional ada 3 orang yaitu dari 14 dosen lektor kepala tahun 2022 menjadi 17 orang di tahun 2023, sehingga capaiannya 121,4%, capaian tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya karena indikator IKU ini baru ada di tahun 2023, untuk rencana 5 tahun ke depan jumlah lektor kepala bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel. 3.17
Target dosen yang telah lektor kepala dari dosen yang 2 tahun
fungsional di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Dosen lektor kepala yang sudah 2 tahun fungsional dosen	20%	25%	30%	35%	40%

Dari tabel di atas dapat terlihat target kinerja untuk dosen lektor kepala masih cukup rendah dilihat dari presentase namun dilihat dari peluangnya untuk naik lektor kepala kenaikan presentase cukup tinggi mengingat pengalaman yang ada untuk naik jabatan fungsional ke lektor kepala itu mendapat kesulitan saat penilaian di Kemendikbud Dikti. Saat ini tahun 2024 mempunyai target cukup tinggi karena di tahun 2023 capaiannya yaitu $17/119 \times 100\% = 14\%$, dimana tahun 2024 dinaikan cukup tinggi yaitu 25 orang atau 20% dari jumlah seluruh dosen 119, untuk tahun selanjutnya dari tahun 2025 sampai 2028 dinaikan setiap tahun 5%.

5. Dokumen pendukung

Daftar kepegawaian dosen yang sudah memenuhi persyaratan untuk ke lektor kepala

Daftar Dosen Dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023

No	Nama	NIP Lama	NIP Baru	Tempat,Tgl Lahir	Pendidikan	Golongan	TMT Golongan	TMT CPNS	Jabatan	TMT Jabatan	Unit Utama	Satuan Organisasi	Unit Organisasi	Unit Kerja
1.	<u>Dr. ANDY MARTAHAN ANDREAS HARIANDIA AET. M.Kes</u>	140217576	196506051988031005	Ujung Pandang, 5 Juni 1965	Doktor Epidemiologi	Pembina Tk.I, IV/b	01-10-2014	01-03-1988	Lektor Kepala	01-05-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Fisioterapi	Prodi D.IV Fisioterapi
2.	<u>Dr. YUDHA PRATIDHINA, SKM, M.Kes</u>	140310189	197006131994032001	Tanjung Pinang, 13 Juni 1970	S.3 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2023	01-03-1994	Lektor Kepala	01-06-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	
3.	<u>SEMIUT YATI, S.Bi. M.Kes</u>	140245024	196511111990012001	Sukabumi, 11 November 1965	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2015	01-01-1990	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	
4.	<u>Dr. H. RUDHAYUS S.Kp., M.Kes</u>	140145919	195912121983032004	Kebumen, 12 Desember 1959	Magister Ilmu Kesehatan	Pembina, IV/a	01-10-2014	01-03-1983	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	
5.	<u>DR. SANTA MANIRUNG, SKM, M.Kes</u>	140142765	196208281983032006	PORSEA, TAPANULI UTARA, 28 Agustus 1962	S.3 Penelitian / Pendidikan	Pembina, IV/a	01-10-2013	01-03-1983	Lektor Kepala	01-03-2017	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
6.	<u>KARNINGSIH, S.Kep. Ners, M.K.M</u>	140265265	196612271991032004	Jakarta, 27 Desember 1966	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-04-2023	01-03-1991	Lektor Kepala	01-10-2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
7.	<u>Dr. JOMIMA BATU AJERY, M.Kes</u>	140127278	196007301982032001	Ambon, 30 Juli 1960	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2015	01-03-1982	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
8.	<u>SITI MASHUOH, S.Kp., M.Kes</u>	140214529	196406111988032002	Cirebon, 11 Juni 1964	Magister Ilmu Kesehatan	Pembina Tk.I, IV/b	01-10-2023	01-03-1988	Lektor Kepala	01-06-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
9.	<u>HERLYSSA, S.Kep. Ns. MKM</u>	140253598	196804061990032003	Padang, 6 April 1968	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2023	01-03-1990	Lektor Kepala	01-05-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
10.	<u>RATNA NINGSIH, S.Kp. M.Kes</u>	140310130	196707161994032002	Tegal, 16 Juli 1967	Magister Keperawatan	Pembina, IV/a	01-04-2014	01-03-1994	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	
11.	<u>Dr. WARTONAH, S.Kep. Ners, MM</u>	140168966	196403121985032002	Brebes, 12 Maret 1964	Magister Manajemen	Pembina Tk.I, IV/b	01-04-2013	01-03-1985	Lektor Kepala	01-07-2010	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
12.	<u>YULI SUPARTINI, S.Kp. M.Kes</u>	140170452	196209141985032002	CIANJUR, 14 September 1962	Magister Keperawatan	Pembina Utama Muda, IV/c	01-10-2023	01-03-1985	Lektor Kepala	01-07-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	
13.	<u>Dr. NI MADE RIASMINI, S.Kp. M.Kes. Sp. Kom</u>	140169840	196205031985032001	Sengkidu, 3 Mei 1962	S.3 Keperawatan	Pembina Tk.I, IV/b	01-10-2022	01-03-1985	Lektor Kepala	01-04-2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	
14.	<u>YETI RESNAYATI, S.Kp. MKes</u>	140152358	196005301984012002	Ciamis, 30 Mei 1960	S.2 Keperawatan	Pembina Tk.I, IV/b	01-04-2012	01-01-1984	Lektor Kepala	01-11-2009	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
15.	<u>Dr. MARYANAH, Am. Kch. M.Kes</u>	140097355	195905201979122001	Jakarta, 20 Mei 1959	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina Utama Muda, IV/c	01-10-2023	01-12-1979	Lektor Kepala	01-05-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
16.	<u>Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed</u>	140328314	197009211996032001	Jayapura, 21 September 1970	S.3 Keperawatan	Pembina Tk.I, IV/b	01-08-2023	01-03-1996	Lektor Kepala	01-08-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
17.	<u>Dr. Raden Siti Maryam, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp. Kep. Kom</u>	140366828	197607072002122001	Tasikmalaya, 7 Juli 1976	S.3 Keperawatan	Pembina, IV/a	01-04-2019	01-12-2002	Lektor Kepala	01-10-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan

6. Sumber Data

Data diperoleh dari Koordinator Kelompok Substansi kepegawaian dan Umum Poltekkes kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

a. Factor pendukung

- 1) Bagian kepegawaian selalu movev kenaikan pangkat dari seluruh dosen
- 2) Polkesjati mempunyai 2 jurnal yaitu jitek dan jkep yang mempermudah publikasi hasil penelitian
- 3) Pimpinan selalu mendukung kegiatan kegiatan yang memfasilitasi /mendukung untuk mempercepat japing ke lektor kepala
- 4) Jumlah dosen yang berlatar belakang S3 dengan jabatan fungsional lektor sudah banyak memungkinkan untuk lebih mudah naik ke lektor kepala

b. Upaya peningkatan

- 1) Mempersiapkan calon lektor kepala untuk mengikuti bimbingan publikasi jurnal internasional bereputasi.

- 2) Dosen yang sudah menyelesaikan S3 dengan jabatan fungsional lektor di dorong untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional ke lektor kepala
- 3) Membimbing dosen untuk selalu mengupdate data suster karena untuk PAK nanti online dengan suster

INDIKATOR 8

PERSENTASE KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DOSEN DI LEVEL INTERMEDIATE (TOEFL ITP MINIMAL 475) DOSEN KI

1. Definisi Operasional

Presentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa Inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara yaitu jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh dosen KI (RKI) tahun 2023

2. Target

Presentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa Inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara, target untuk tahun 2023 minimal 50 % dari jumlah dosen tetap , targetnya 10 orang

3. Realisasi

Presentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa Inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI level intermediate (TOEFL min 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023}} \times 100\%$$

Realisasi = 10 dosen yang mencapai ITP 475

4. Capaian

Capaian dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa Inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara yaitu

$$\text{Capaian} = \text{realisasi} / \text{target} \times 100\% = 11 / 10 \times 100 = 110\%$$

Tabel. 3.18
Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah memiliki TOEFL ITP
minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475	10	11	110%

Capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian 5 tahun sebelumnya karena indikator IKU baru ada di tahun 2023. Namun untuk target 5 tahun ke depan kita bisa targetkan seperti di bawah ini :

Tabel. 3.19
Target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes
Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 – 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Dosen yang telah memiliki TOEFEL ITP minimal 475	70%	80%	90%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat target dosen yang telah memiliki TOEFEL ITP minimal 475 setiap tahun dinaikkan sebesar 10%, diawali tahun 2024 target 70 % dari 20 dosen homebased di kelas internasional sebanyak 14 orang memiliki TOEFEL ITP > 475 , tahun 2025 sampai tahun 2028 naik 10 % setiap tahun diharapkan tahun 2028 seluruh dosen homebased kelas internasional TOEFL . 475

5. Dokumen pendukung

Hasil test TOEFL seluruh dosen Poltekkes kemenkes Jakarta III

No	Nama Dosen	Nilai TOEFL ITP
1.	Yupi Supartini,SKp.,M.Sc	477
2.	puspita Hanggit Lestari	520
3.	Indriana Rakhmawati	540
4.	Paula Kristanti	527
5.	Nurdahlia	533
6.	Raden Siti Maryam	478
7.	Eska riyanti	480
8.	Eviana Tambunan	480
9.	Yeti Resnayati	514
10.	Suratun	524
11.	Willa Follona	513

6. Sumber data

Dokumen diambil dari Ka unit Pengembangan Bahasa

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Dosen dan karyawan Poltekkes Kemenkes Jakarta III seluruhnya dilakukan pelatihan TOEFL
- 2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah menyelenggarakan RKI yang ke 2 kalinya
- 3) Poltekkes kemenkes Jakarta III mempunyai Unit Pengembangan Bahasa dan laboratorium Bahasa
- 4) Poltekkes Kemenkes Jakarta III bekerja sama dengan beberapa unit Pengembangan Bahasa di luar Poltekkes

b. Upaya peningkatan

- 1) Meningkatkan Kerjasama dengan beberapa institusi di luar negeri
- 2) Melakukan lecturer exchange ke institusi luar negeri yang sudah maju
- 3) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk belajar di kampung pare / kampung inggris
- 4) Bekerjasama dengan UNJ dalam rangka meningkatkan TOEFL dan melaksanakan tes toefl ITP untuk dosen KI

INDIKATOR 9

PERSENTASE KELULUSAN UJIAN KOMPETENSI

1. Definisi operasional

Kualitas lulusan diukur dari komponen sebagai berikut:

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. **Target minimum** indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu **95%**.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam kualitas lulusan baik dari nilai akademik maupun uji kompetensi, hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

Persentase kelulusan uji kompetensi

$$\frac{\text{Jml. peserta first taker lulus ujian kompeten}}{\text{Jml. total first taker peserta Ukom pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Target Tahunan Kualitas Lulusan = $768/808 \times 100\% = 95,0\%$

3. Realisasi

Realisasi Persentase kelulusan uji kompetensi:

Jumlah peserta yang didaftarkan untuk ujian kompetensi pada periode oktober 2023 sebesar 671 orang, dari jumlah semuanya dinyatakan lulus UKOKM, dengan demikian presentase kelulusan uji kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023 sebesar $671/671 \times 100\% = 100\%$

4. Capaian

Capaian persentase kelulusan uji kompetensi dapat dihitung dengan rumus
 $= \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\% = 100 / 95 \times 100\% = 105,26\%$.

Tabel. 3.20
Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kelulusan uji kompetensi	95%	100%	105,26%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian presentase kelulusan uji kompetensi sudah tercapai melampaui target

Perbandingan realisasi dan capaian persentase mahasiswa yang lulus UKOM dalam 3 tahun terakhir (2021-2023)



Grafik 3.7 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021-2023

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan realisasi persentase mahasiswa yang lulus UKOM, dalam dua tahun terakhir sudah mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dikarenakan adanya bimbingan secara intensif serta try out baik local maupun nasional, sehingga membantu lulusan untuk berlatih menjawab soal-soal yang telah dirancang mirip dengan soal UKOM.

Karena dalam 2 tahun terakhir realisasi persentase kelulusan UKOM sudah mencapai 100%, sehingga dalam penetapan target jangka menengah dalam 5 tahun kedepan masih tetap targetnya 100%.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung pada indikator ini adalah: SK Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan SK mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Administrasi Akademik serta pengumuman dari panitia nasional uji kompetensi yang di upload di website Dikti dan Asosiasi intitusi Pendidikan (AIP).

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Pendukung

Untuk mencapai target IKU kelulusan UKOM intitusi dan seluruh Dosen telah mempersiapkan mahasiswa jauh-jauh hari. Sehingga pada pelaksanaan UKOM mahasiswa benar-benar telah siap, hal ini didukung oleh:

- 1).Adanya Latihan Try Out UKOM bagi mahasiswa yang diselenggarakan baik interen, Asosiasi Institusi Pendidikan maupun dari Ditjen Nakes setiap mahasiswa minimal mengikuti try out 2 kali
- 2) Adanya bimbingan dari Dosen yang terus menerus bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti UKOM.minimal setiap dosen membimbing 10 kali
- 3) Ujian semester dan mid semester sudah menggunakan soal2 berbasis kasus seperti soal UKOM

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada UKOM yaitu :

- 1) Melatih mahasiswa menggunakan soal ujian seperti soal UKOM pada proses pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti TO UKOM sesering mungkin baik di tingkat institusi (Poltekkes Jakarta III), regional DKI Jakarta dan tingkat nasional Bersama seluruh mahasiswa semua prodi
- 3) Melatih Dosen dosen untuk meningkatkan mutu pembuatan soal melalui kegiatan Item Development dan Item Review.
- 4) Melakukan bimbingan kepada mahasiswa disetiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan UKOM

INDIKATOR 10

PENAMBAHAN PRODI TERAKREDITASI UNGGUL MINIMAL 1 PRODI YANG MEMENUHI WAKTU REAKREDITASI

1. Definisi Operasional

Penambahan prodi terakreditasi unggul / institusi Poltekkes Kemenkes (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi / institusi Poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan /atau akreditasi internasional

2. Target

Target Penambahan prodi terakreditasi unggul / instirusi Poltekkes Kemenkes (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi / institusi Poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan /atau akreditasi internasional dengan target 1prodi karena hanya prodi D IV fisioterapi yang diakreditasi tahun 2023

3. Realisasi

Realisasi jumlah prodi / institusi Poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria baik sekali ke unggul .Terdapat 1 prodi Sarjana Terapan Fisioterapi yang meningkat status akreditasi dari baik sekali ke unggul

4. Capaian

capaian jumlah prodi / institusi Poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria baik sekali ke unggul .Terdapat 1 prodi Sarjana Terapan Fisioterapi yang meningkat status akreditasi dari baik sekali ke unggul

$$\text{Capaian} = \text{realisasi} / \text{target} \times 100\% = 1 / 1 \times 100\% = 100\%$$

Tabel. 3.21
Target, Realisasi dan capaian jumlah prodi yang meningkat status akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
capaian jumlah prodi yang meningkat status akreditasinya	1	1	100%

Dapat dilihat tabel di atas capaian untuk akreditasi sudah mencapai 100%, karena untuk tahun 2023 ada 1 prodi DIV fisioterapi yang akreditasi, dan sudah dilaksanakan di bulan februari. Prodi DIV Fisioterapi dari akreditasi baik meningkat menjadi terakreditasi unggul

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Tahun 2019 – 2023

NO	Capaian Akreditasi	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Unggul / A	3	4	6	8	9
2	Baik Sekali / B	5	4	5	4	3
3	Baik / C	2	2	-	-	-
4	Prodi Baru	2	2	1	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah prodi yang terakreditasi unggul / A setiap tahunnya bertambah terus pada tahun 2019 prodi yang memiliki akreditasi unggul ada 3 prodi (Prodi DIII keperawatan, Prodi D III keperawatan, Prodi D III TLM) , tahun 2020 bertambah 1 prodi yang akreditasinya A/ unggul yaitu prodi DIV TLM sehingga jumlahnya menjadi 4 prodi, tahun 2021 akreditasi Unggul bertambah 2 yaitu prodi sarjana kebidanan dan profesi kebidanan, sehingga jumlahnya menjadi 6 prodi dan tahun 2022 bertambah 2 prodi yaitu sarjana terapan keperawatan dan prodi profesi ners sehingga menjadi 8 prodi , tahun 2023 akreditasi unggul bertambah 1 yaitu prodi sarjana terapan fisioterapi sesuai dengan target karena di tahun 2023 hanya ada 1 , sehingga untuk tahun 2023 prodi yang mempunyai akreditasi A / unggul ada 9 prodi , yang akreditasi baik ada 2 prodi yaitu prodi sarjana terapan promosi kesehatan dan prodi profesi fisioterapi ini merupakan prodi baru dan 1 lagi akreditasi institusi poltekkes kemenkes jakarta III terakreditasi Baik sekali

Tabel 3.23

Target, Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasi Unggul di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2028

NO	Capaian Akreditasi	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
	Internasional	-	-	1	2	3
1	Unggul	9	10	10	10	9
2	Baik Sekali	3	2	1	-	-
3	Baik	-	-	-	1	2
4	Prodi Baru	-	1	2	1	-

Dapat dilihat pada tabel di atas, jumlah prodi yang unggul untuk tahun 2024 ini ada 3 prodi yang akan akreditasi yaitu prodi D III keperawatan, DIII kebidanan dan DIV sarjana terapan TLM, semua prodi sudah akreditasi A , sehingga diharapkan ke tiga prodi ini mendapatkan akreditasi yang statusnya sama hanya istilah yang berbeda yaitu dari A ke unggul, sehingga jumlah akreditasi unggul masih tetap 9, tahun 2025 diharapkan ada 1 prodi yaitu promkes untuk bisa terakreditasi unggul, dan ada prodi baru yaitu prodi sarjana terapan terapi wicara, tahun 2026 diharapkan prodi profesi fisioterapi bisa terakreditasi unggul dan prodi sarjana terapan / profesi Ners bisa terakreditasi internasional, serta ada prodi baru yaitu sarjana terapan anestesi . untuk tahun 2027 akreditasi institusi poltekkes kemenkes jakarta III bisa mendapatkan akreditasi unggul dan prodi sarjana terapan atau profesi kebidanan terakreditasi internasional, untuk tahun 2028 diharapkan ada 3 prodi terakreditasi internasional, 8 prodi unggul, akreditasi institusi unggul dan prodi baru terakreditasi baik sekali .

5. Dokumen pendukung

- SK penetapannya dari LamPTKes
- Serifikat Akreditasi Unggul dari Lam PTKes



6. Sumber Data

- a. Pusat penjaminan Mutu Poltekkes kemenkes jakarta III
- b. Lam PT Kes

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Persiapan akreditasi / persiapan pengisian borang akreditasi dilaksanakan 1 tahun sebelum upload borang
- 2) Prodi yang ada di poltekkes kemenkes jakarta III dari 11 prodi 9 prodi telah terakreditasi dengan nilai unggul
- 3) Adanya peningkatan dan pengembangan SDM untuk selalu mendukung pengembangan SPMI dan SPME di poltekkes kemenkes Jakarta III
- 4) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui Pendidikan berkelanjutan dan pelatihan- pelatihan
- 5) Adanya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas serta selalu dikembangkan untuk penyelenggaraan pelayanan
- 6) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan

b. Upaya peningkatan

- 1) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP untuk kelas internasional sehingga dapat meningkatkan mutu / kualitas kelembagaan
- 2) Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan softskill baik melalui Pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan khususnya dalam kemampuan bahasa asing.
- 3) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 4) Meningkatkan pelaksanaan SPMI di poltekkes kemenkes Jakarta III sesuai dengan renstra, transformasi kemenkes dan transformasi poltekkes.
- 5) Memanfaatkan hasil tracer studi untuk membuka peluang-peluang pengembangan kurikulum untuk pendayagunaan lulusan baik di dalam maupun di luar negeri.

- 6) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan tridharma PT khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- 7) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 8) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan Pendidikan dan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat layanan sehingga kualitas kelembagaan dapat dengan cepat berkembang

INDIKATOR11 PERSENTASE RESPOND RATE TRACER STUDY

1. Definisi operasional

Presentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (*Respond Rate Tracer Study*) yaitu, jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (*Tracer study*) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam menjangring respon alumni didalam pengisian kwisioner tracer study.

2. Target

Persentase kelulusan uji kompetensi

$$\frac{\text{Jml. Alumni yg memberikan valid respons tracer study th 2023}}{\text{Jml alumni yg menjadi responden tracer study pada tahun 2023}} \times 100\%$$

$$\text{Target Tahunan Kualitas Lulusan} = 735/808 \times 100\% = 91\%$$

3. Realisasi

Pada tahun 2023 seluruh lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebanyak 900 orang, dari responden tersebut sebanyak 824 lulusan yang telah mengisi kwesioiner dengan demikian realisasi presentase respond rate sebesar
 $= 824/900 \times 100\% = 91,55\%$

4. Capaian

Capaian kinerja persentase respond rate tracer study yaitu Realisasi/Target x 100%
 $= 91,55/91 \times 100\% = 100,60\%$

Tabel. 3.24
Target, Realisasi dan Capaian persentase Respond Rate Tracer Study
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Presentase Respond Rate Tracer Study	91%	91.55	100.60%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian presentase Respond Rate Tracer Study sudah melampaui target.

Tabel. 3.25
Target Respond Rate Tracer Study Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024 - 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Respond Rate Tracer Study	94%	95%	96%	97%	98%

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa target respond rate tracer study terus meningkat, hal ini dikarenakan Poltekkes Jakarta III sudah membuat aplikasi ttracer study dan seluruh alumni diwajibkan mengisi kuesioner yang ada di aplikasi sebelum mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Tracer study ini secara rutin dilakukan oleh Poltekkes (2 kali setahun) untuk menjangring keberadaan lulusan yang sudah bekerja maupun yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. walaupun di tahun 2024 capaian IKU respond ratre tracer study sudah tidak diukur lagi.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung pada indikator ini adalah: SK Penetapan Mahasiswa yang lulus akhir program dan laporan Tracer study

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Administrasi Akademik, Kordinator mahasiswa masing-masing Jurusan dan Forum alumni

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor Pendukung

Telah diluncurkan aplikasi prortal alumni di Web Poltekkes Jakarta III, yang harus diisi oleh setiap alumni jika akan memerlukan administrasi dari Poltekkes.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian IKU ini dengan melibatkan forum alumni di dalam tracer study, serta memaksimalkan pemanfaatan aplikasi Portal alumni.

**INDIKATOR 12.
PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI
FASYANKES MILIK PEMERINTAH**

1. Definisi operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah yaitu presentase lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja khususnya di fasyankes milik pemerintah

2. Target

Target persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2023 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebesar 81% untuk tahun 2023

Perhitungan Target IKU:

Target Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/Intitusi pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan (T-1)}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi target tahun 2023} = 627/774 \times 100 = 81,0\%$$

3. Realisasi

Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2022 sebanyak 836 orang dari data yang ada sebanyak 704 lulusan bekerja Fasyankes milik pemerintah baik sebagai tenaga tetap maupun honorer, sehingga realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/Intitusi pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan (T-1)}} \times 100\% = 704/836 \times 100\% = 84,21\%$$

4. Capaian

Perhitungan capaian IKU = Realisasi : target x 100%

$$= 84,21/81 \times 100\% = 103,96\%$$

Tabel. 3.26
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan
Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan difasyankes pemerintah	81%	84,21%	103,96%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi presentase penyerapan lulusan dipasar kerja fasyankes pemerintah telah melampaui target. Perbandingan Target, realisasi dan capaian serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes selama tiga tahun terakhir dapat terlihat dalam grafik berikut:



Grafik: 3.8 Perbandingan Target, realisasi dan capaian serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes tahun 2021- 2023

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian serapan lulusan yang bekerja difasilitas milik pemerintah selama tiga tahun terakhir sudah diatas 100% dengan rata-rata realisasi serapan 92,99%. Penurunan realisasi terjadi ditahun 2023 hal ini karena dampak dari program pemerintah yang membuka lowongan P3K yang umumnya direkut bagi tenaga honoror yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun

Tabel. 3.27
Target Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024 - 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes	30%	33%	37%	41%	45%

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa target serapan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah dari tahun ketahun terus meningkat, hal ini dikarenakan kebutuhan pemerintah terhadap 7 jenis tenaga nakes masih banyak diperlukan terutama di daerah 3T (Desa Tertinggal, Terluar dan Terjauh).

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang bekerja di fasyankes pemerintah, SK penetapan kelulusan tahun-1, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik, dan Kordinator kemahasiswaan jurusan dan forum alumni.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiwa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM, RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang ada diwilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Walaupun capaian kinerja melampaui target, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjangkau ketercapaian penyerapan lulusan, dikarenakan adanya regulasi uji kompetensi dan kewajiban untuk bekerja dengan memiliki STR..

Adanya kebijakan Kemenkes tentang tranformasi kesehatan dalam ruang lingkup pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan Primer seluruh wilayah Indonesia

c. Upaya peningkatan

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a. Melakukan tryout UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- a) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- b) Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- c) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- d) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- e) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmas, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda., PT Binawan.
- f) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, TLM dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- g) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka

INDIKATOR 13 JUMLAH LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

1. Definisi operasional

Presentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerjadi luar negri (minimal 3%) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja di luar negri

2. Target

Pesentase serapan lulusan yang bekerja di luar negeri sebesar 18 orang secara kumulatip dalam satu tahun

3. Realisasi

Realisasi serapan lulusan yang bekerjadi luar negri yang lulus dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 19 orang yang tersebar di negara Jepang, Jerman, Belanda, Saudi Arabia

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Adapun capaian terhadap persentase penyerapan lulusan yang bekerja di luar negeri adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu

Capaian = $19/18 \times 100\% = 105,55\%$

Tabel. 3.28
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan
yang Bekerja di Luar Negeri
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan yg bekerja di LN	18	19	105,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi presentase penyerapan lulusan dipasar kerja sudah melampaui target

Tabel. 3.29
Target Serapan Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024 - 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Serapan Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri	11%	13%	15%	17%	20%

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa target serapan lulusan yang bekerja di luar negeri dari tahun ketahun terus meningkat, hal ini dikarenakan kebutuhan tenaga kesehatan di luar negeri khususnya bagi tenaga kesehatan dari Indonesia sangat diperlukan untuk wilayah Eropa, Timur Tengah, Jepang terkait dengan adanya bonus demografi.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja di luar negeri, SK penetapan kelulusan tahun-1, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik, dan Ketua Jurusan dan Forum alumni

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di luar negeri seperti: PT Yomema, PT Binawan, PT JIAEC, PT Andi Nexwork, PT Bahana dll.

b. Upaya peningkatan

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan pasar kerja di luar negeri, antara lain:

- 1) Untuk lulusan yang sudah mempunyai STR dalam negeri, mendorong untuk melakukan uji Prometrik, RN yang berlaku di Luar negeri,
- 2) Melakukan pelatihan cara melamar kerja

- 3) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- 4) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- 5) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring/luring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja diluar negeri. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia, PT YOMIMA dari Belanda., PT Binawan, PT Andi Nexwork, PT Bahana dll.
- 6) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- 7) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.

INDIKATOR 14 PENAMBAHAN PENGUASAAN BAHASA ASING SELAIN BAHASA INGGRIS

1. Definisi Operasional
Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023
2. Target
Target untuk Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023 yaitu bahasa Jerman jadi ada 1 bahasa dimana sudah di mulai pembelajaran di bulan juli kerjasama dengan Goethe Institut
3. Realisasi
Untuk Realisasi Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023 realisasinya ada 1 bahasa jerman sebanyak 19 SKS untuk mencapai (A1,A2,B1 dan B2) dimana sudah di mulai pembelajaran di bulan juli kerjasama dengan Goethe institut, sehingga realisasinya = 1 bahasa

4. Capaian

Untuk Capaian Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023 realisasinya ada 1 bahasa Jerman sebanyak 19 SKS untuk mencapai (A1,A2,B1 dan B2) dimana sudah di mulai pembelajaran di bulan Juli kerjasama dengan Goethe institut.

$$\begin{aligned}\text{Capaiannya} &= \text{realisasi} / \text{target} \times \text{bobot } 100\% \\ &= 1 / 1 \times 100\% = 100\%\end{aligned}$$

Tabel. 3.30

Target, Realisasi dan capaian Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris, Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris	1	1	100%

Dapat dilihat dari tabel di atas penambahan bahasa asing selain bahasa Inggris di Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah dilaksanakan pembelajaran bahasa Jerman yang diintegrasikan ke dalam kurikulum Ners, bekerja sama dengan Goethe Institute, sehingga ketercapaiannya 100%, selain bahasa Jerman ada beberapa bahasa asing di kegiatan ekstra kurikuler yang di koordinir oleh ka unit bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Capaian untuk penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena indikator ini merupakan indikator IKU hanya ada di tahun 2023, dan untuk target 5 tahun ke depannya kita masih memfokuskan untuk bahasa Jerman dahulu sampe seluruh dosen yang mengajar di kelas internasional 100% memahami dan menguasai bahasa Jerman, setelah menguasai bahasa Jerman kita akan tingkatkan ke bahasa Jepang.

.

5. Dokumen pendukung

- b. Kerjasama / MoU Poltekkes kemenkes Jakarta III dengan Goethe Institue
- c. Kurikulum untuk mengintegrasikan bahasa Jerman
- d. Jadwal pembelajaran bahasa Jerman

6. Sumber data

Sumber data adalah Dirjenakes kemenkes, Bagian Kerjasama, Goethe Institute Adak Poltekkes kemenkes Jakarta III, dan Jurusan Keperawatan prodi Sarjana terapan dan Ners

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Sudah dilaksanakan MoU dengan Goethe institute dalam pencapaian kemampuan bahasa jerman
- 2) Biaya untuk mendanai kegiatan kemampuan bahasa jerman sudah tersedia dan mencukupi
- 3) Motivasi dosen dan mahasiswa untuk belajar bahasa jerman cukup tinggi
- 4) Poltekkes kemenkes jakarta III mempunyai unit bahasa dimana membantu terlaksanakanya program2 kegiatan peningkatan bahasa khususnya bahasa jerman
- 5) Poltekkes kemenkees jakarta III mempunyai Laboratorium bahasa

b. Upaya peningkatan

- 1) Unit bahasa melaksanakan beeberapa program kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan bahasa asing khususnya jerman untuk mahasiswa dan dosen
- 2) Wajib berbahasa jerman untuk khusus mahasiiswa dan dosen keperawatan setiap hari selasa dan kamis
- 3) Meningkatkan keterampilan dalam berbahasa asing sesuai tujuan negara penempatan lulusan

INDIKATOR 15

JUMLAH PENELITIAN YANG DIINPLEMENTASIKAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM STUNTING, TUBERCULOSIS, PM, PTM DAN KIA

1. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian , pengembangan , pengkajian , penerapan dan / atau perekayasaan oleh lembaga/ unit yang menghasilkan kebarharuan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat , pemerintah daerah dan pusat

2. Target

Target Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yang ditentukan yaitu tambah 3 penelitian , tahun 2022 penelitian yang mengambil judul terkait transformasi

kesehatan ini ada 9 penelitian sehingga target untuk tahun 2023 sebanyak 12 penelitian

3. Realisasi

Realisasi Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yaitu sebanyak 24 penelitian, penelitian ini realisasi banyak karena judul yang sudah lulus melalui simlitabkes lebih difokuskan lagi kepada masalah masalah yang sesuai transformasi kesehatan

4. Capaian

Realisasi Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yaitu

Capaian = $24 / 12 \times 100 = 200 \%$ (namun penelitiannya masih 95 % dalam proses penelitian)

Tabel. 3.31
Target, Realisasi dan capaian Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA	12	24	200%

Dari tabel di atas terlihat capaian untuk jumlah penelitian sudah melebihi target dari 12 penelitian, yaitu mencapai 24 penelitian dan sudah ada luaran penelitian. Hasil capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian sebelumnya karena ini merupakan indikator baru untuk IKU tahun 2023. Adapun rencana target untuk 5 tahun ke depan bisa dilihat tabel di bawah ini

Tabel. 3.32
Target penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM,dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 sd 2028

Indikator	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung stunting, TBC,PM,PTM,KIA	26	28	30	32	34

Terlihat pada tabel di atas penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung stunting, TBC,PTM dan KIA terus meningkat jumlahnya, dari jumlah penelitian tahun 2023 sebanyak 58 judul penelitian terdapat 24 penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung stunting ,TBC,PM,PTM dan KIA, untuk 5 tahun ke depan kami akan tingkatkan setiap tahun 2 penelitian yang menghasilkan luaran ini.

5. Dokumen pendukung

- a. Daftar penelitian yang lulus dari simlitabkes
- b. SK penelitian sesuai Skema
- c. Daftar penelitian hasil reviewer

6. Sumber data

Sumber data dari kapus penelitian dan pengabmas Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Capaian jumlah penelitian di tahun 2023 semester 1 meningkat di dukung oleh tugas pokok yang harus dijalankan setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
- 2) adanya kecukupan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
- 3) Adanya pedoman panduan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang didalamnya tercantum aturan – aturan dan skema penelitian
- 4) Adanya semangat dosen untuk penelitian mandiri untuk dosen yang tidak lulus seleksi simlitabkes

b. Upaya Peningkatan

- 1) Mengadakan workshop penentuan topik penelitian dan metodologi penelitian
- 2) Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen
- 3) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian

- 4) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
- 5) Pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi
- 6) Memfasilitasi dosen dalam mengikuti international conference dan melakukan oral/ poster presentation
- 7) Mengalokasikan dana remunerasi untuk dosen yang yang sudah berhasil artikelnya dimuat pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta 1-2
- 8) melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- 9) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HKI / paten dan mulai mengembangkan produk paten
- 10) penelitian, pengabmas dan pendanaan mandiri dari dosen untuk HKI/paten

INDIKATOR 16
JUMLAH LUARAN PENELITIAN YANG DAPAT DIMANFAATKAN
DALAM KETAHANAN KESEHATAN

1. Definisi Operasional

Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi

2. Target

Target luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi yaitu 1 penelitian

3. Realisasi

Realisasi luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi yaitu 1 penelitian

4. Capaian

Capaian luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi yaitu

$$\text{Capaian} = 1 / 1 \times 100\% = 100 \%$$

Tabel. 3.33
Target, Realisasi dan capaian luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1	1	100 %

Dari tabel di atas dapat terlihat luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan target 1 penelitian dan realisasinya 1 penelitian. Sehingga capaiannya 100%, luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan ini tidak bisa dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya karena indikator kinerja luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan hanya ada di IKU tahun 2023, yang dapat kami jelaskan target 5 tahun ke depan yang ada dalam :

Tabel. 3.34
Target luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024 - 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1	2	2	3	3

Tabel di atas memberikan gambaran luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan setiap tahunnya kita tingkatkan , pada tahun 2024 masih 1 targetnya karena penelitian yang menghasilkan inovasi hanya ada 1 yang dapat dihilirisasi, pada tahun 2025 dan 2026 kita tingkatkan jumlahnya menjadi 2 luaran penelitian hal ini seiring dengan penelitian multivariat yang akan berakhir di tahun ini, untuk tahun 2027 dan 2028 ditambah menjadi 3 penelitian, diupayakan untuk tahun ini penelitian dijadwalkan ada 3 penelitian yang inovasi dan dapat dihilirisasi

5. Dokumen pendukung
SK penelitian yang lulus seleksi
6. Sumber data
Sumber data dari kapus penelitian dan pengabmas Poltekkes Kemenkes Jakarta III
7. Analisis ketercapaian
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya Fasilitasi yang dilakukan oleh pimpinan Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk hilirisasi hasil produk
 - 2) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan output dari hasil penelitian untuk dihilirisasi.
 - 3) Adanya Kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan hilirisasi
 - 4) Diadakan pelatihan hilirisasi hasil penelitian dan kiat sukses pengajuan paten
 - 5) PUI PK dan unit Bisnis sangat membantu dalam hilirisasi hasil penelitian
 - b. Upaya Peningkatan
 - 1) Mengadakan workshop tentang hilirisasi hasil penelitian
 - 2) Pendampingan produk penelitian untuk dihilirisasi
 - 3) Mengadakan studibanding ke universitas Gajah Mada dalam menghilirisasi hasil-hasil produk penelitian
 - 4) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
 - 5) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang membantu hilirisasi produk
 - 6) Pendampingan dalam penulisan proposal yang akan diajukan dalam hilirisasi produk
 - 7) Meningkatkan kerjasama dengan Mitra untuk membantu hilirisasi produk penelitian
 - 8) Turut serta dalam pameran nasional untuk memasarkan hasil produk penelitian dosen
 - 9) Mengalokasikan dana remunerasi untuk dosen yang sudah berhasil hilirisasi produk

- 10) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- 11) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk produk paten yang bisa dihilisasi

INDIKATOR 17
JUMLAH LUARAN PENGABMAS YANG SESUAI DENGAN PROGRAM
PRIORITAS TRANSFORMASI KESEHATAN

1. Definisi Operasional

pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan yaitu jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting , tuberculosisi, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat

2. Target

Target luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting , tuberculosisi, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat yaitu sebanyak 3 MoU

3. Realisasi

Realisasi pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting , tuberculosisi, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat
Sudah terealisasi 7 MoU

4. Capaian

Capaian pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting , tuberculosisi, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat
Capaian = realisasi / target x 100 % = 7 / 3 x 100 = 233,3%

Tabel. 3.35
Target, Realisasi dan capaian pengabdian kepada masyarakat yang
sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan	3	7	233,3%

Dari tabel di atas dapat dilihat pengabdian masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi targetnya ada 3 MoU dan realisasi tercapai 7 MoU sehingga capaian sudah melampaui target sebesar 233,3%. Indikator kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya karena indikator kerja ini hanya ada di IKU tahun 2023. Dibawah ini dijelaskan rencana target sebelum

Tabel. 3.36
Target pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program
prioritas transformasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024 - 2028

Indikator Kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan	6 MoU	7 MoU	8 MoU	9 MoU	10 MoU

Dari tabel di atas dapat terlihat untuk target pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan dari tahun 2024 sampai tahun 2028 ada peningkatan setiap tahunnya, sesuai dengan semakin bertambahnya jumlah dosen dan jumlah mahasiswa maka jumlah wilayah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan ditingkatkan 1 MoU dari setiap tahunnya.

5. Dokumen pendukung

MoU dengan pemerintah daerah

MoU pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	Wilayah Kelurahan
1.	Kelurahann cakung barat , Kecamatan cakung Jakarta Timur
2.	Kelurahan penggilingan kecamatan Cakung jakarta Timur
3.	Kelurahan ujung menteng , kecamatan cakung jakarta timur
4.	Kelurahan pulo gebang
5.	Kelurahan Aren jaya, Bekasi timur
6.	Kelurahan jatirahayu bekasi
7.	Camat pondok melati, Bekasi

6. Sumber Data

Dari pusat penelitian dan pengabmas Poltekkes kemenkes jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas kecamatan dan Kelurahan yang memberikan ijin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, Kerjasama / MoU Poltekkes Jakarta III dengan pemerintah daerah.
- 2) sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan
- 3) sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah

b. Upaya Peningkatan

- 1) mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat dan dengan pendekatan berbasis riset.
- 2) Poltekkes memiliki wilayah binaan di Puskesmas kecamatan Cakung Pengembangan Desa RW” SayangLansia”di Wilayah Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung,
- 3) Implementasi Model PKIP Tenaga Kesehatan Pada Pelayanan Lansia di Desa Mitra Kelurahan Penggilingan, Program Peningkatan Reproduksi Keluarga Adil Gender Untuk mewujudkan masyarakat Sehat dan Produktif di Wilayah Tanjung Priuk Jakarta Utara,
- 4) Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kebugaran Lansia kelurahan Jatiwarna Pondok Melati Bekas, dan peningkatan ketahanan keluarga dengan pendekatan asset based community development di

Jatiwarna. Dengan adanya pembinaan di beberapa wilayah ini sangat memungkinkan untuk Poltekkes Jakarta III melaksanakan transformasi kesehatan yaitu penatalaksanaan terhadap penanganan stunting, TBC, Kesehatan Ibu dan anak, dan /atau penyakit tidak menular seperti yang sudah dilaksanakan di beberapa wilayah kelurahan yang ada di kecamatan pondok Melati.

- 5) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk satukan tekad menuju Indonesi sehat yang dilakukan di sumedang, subang, depok, Bekasi sudah 6 x kegiatan gernas yang dilakukan bekerjasama dengan komisi IX DPR RI Dengan mendekatkan pelayanan ke masyarakat akan berdampak terhadap efisiensi sumber-sumber karena puskesmas merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan langsung oleh Poltekkes Jakarta III kepada masyarakat.

INDIKATOR 18 PRESTASI DOSEN

1. Definisi Operasional

Prestasi dosen yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat)

2. Target

Target Prestasi dosen yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) ditargetkan 2 penghargaan

3. Realisasi

Realisasi Prestasi dosen yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) tahun 2023 didapatkan 5 penghargaan

4. Capaian

Capaian = $\text{Realisasi} / \text{target} \times 100 \times \text{bobot} (100\%)$
 $= 5 / 2 \times 100 = 250 \times 100\% = 250\%$

Tabel. 3.37
Target, Realisasi dan capaian Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes
Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi dosen	2	5	250 %

Dari tabel di atas terlihat target prestasi dosen ada 2 , realisasi ada 5 dan capaian masih 250%,

5. Dokumen pendukung : Sertifikat kejuaraan

NO	Nama dosen	Prestasi
1.	Gita Nirmala Sari,M.Keb,Ph.D	Bronze medalist , of 3 minutes Research competition NHPEO , 2 – 7 july 2023
2.	Ns.Paula Kristanty,S.Kep.MA	Silver medalist of tesearch summary writing Competition NHPEO 4 – 7 july 2023
3.	Erika Yulita,SST,M.Keb	Juara I presenter oral terbaik pada kegiatan publikasi ilmiah pertemuan ilmiah kongres XVII IBltahun 2023
4.	Yusuf Nasirudin,Ftr,M.Fis	Peserta call paper terbaik ke 3 EPTC TITAFI 2023
5	Dr.Raden Siti Maryam, S.kp.,M.Kep., Ns.Sp.Kep.kom	Juara I lomba prestasi publikasi dosen vokasi keperawatan tingkat Nasional tahun 2023

6. Sumber data

Dari Kapusbangdik dan Ka Unit Pengembangan Bahasa

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Semakin banyaknya lulusan S3 dan kegiatan webinar internasional semakin besar peluang untuk mendapatkan kesempatan / terpilih menjadi oral presentation atau poster
- 2) Banyaknya dosen yang aktif dan menduduki kepanitiaan / pengurus di Organisasi profesi / AIP sehingga memungkinkan dosen untuk banyak bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya dan banyak peluang untuk dapat kesempatan menjadi narasumber mempunyai

kesempatan /peluang untuk mengikuti kegiatan / kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional.

- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah / poltekkes jakarta III (BLU) untuk penyelenggaraan / mengikuti kompetisi/ kejuaraan
- 4) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir1 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen.
- 5) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang perkembangan IPTEK.

b. Upaya peningkatan

- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Memfasilitasi kebutuhan dosen didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
- 3) Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional agar memperluas wawasan.
- 4) Mengirimkan perwakilan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perlombana/kompetisi2 yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
- 5) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi dosen
- 6) Memberikan reward bagi dosen yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *faculty exchnage* pada tingkat internasional.
- 7) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

INDIKATOR 19 PRESTASI MAHASISWA

1. Definisi operasional

Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga memiliki prestasi yang sangat dibanggakan baik di level nasional ataupun internasionala dibidang seni, olah raga dan IPTEK.

2. Target

Target prestasi mahasiswa tahun 2023 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan nilai 40 prestasi) baik di level lokal, regional, nasional maupun internasional.

Dengan ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

	Uraian	Jml	Bobot	Nilai
a	Prestasi Tingkat Internasional	5	1	5
b	Prestasi Tingkat Nasional	30	0,75	22,5
c	Prestasi Tingkat Provinsi	20	0,50	10,0
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	10	0,25	2,5
	jumlah			40

3. Realisasi

Realisasi per Komponen sebagai berikut:

	Uraian	Jlh	Bobot	Nilai
a	Prestasi Tingkat Internasional	8	1	8
b	Prestasi Tingkat Nasional	32	0,75	24
c	Prestasi Tingkat Provinsi	2	0,50	1
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	128	0,25	32
	jumlah			65

Realisasi prestasi mahasiswa: $65/40 \times 100\% = 162,5\%$

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \%$$

Capaian IKU Prestasi mahasiswa sebesar $= 65/40 \times 100\% = 162,5\%$

Tabel 3.38
Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan di berbagai tingkat	40	65	162,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian prestasi mahasiswa mendapatkan penghargaan baik tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan lokal sudah melampaui dari target.

Perbandingan Target, realisasi dan capaian Prestasi mahasiswa selama tiga tahun terakhir dapat terlihat dalam grafik berikut:



Grafik:3.9 Perbandingan target, realisasi prestasi mahasiswa
tahun 2021 – 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa target, realisasi prestasi mahasiswa terus meningkat selama tiga tahun terakhir, capaian tertinggi realisasi prestasi mahasiswa dicapai di tahun 2022 karena pada tahun tersebut banyak kejuaraan yang diselenggarakan setelah pasca pandemi dan mahasiswa Jakarta III banyak menjuarai kejuaraan tersebut.



Grafik:3.10 Perbandingan capaian prestasi mahasiswa tahun 2021 – 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa target, capaian prestasi mahasiswa selama tiga tahun selalu diatas 150%. Hal ini menunjukkan prestasi mahasiswa didalam menjuarai kompetisi sangat membanggakan. Capaian tertinggi dicapai pada tahun 2021 dikarenakan banyak kompetisi yang diselenggarakan secara daring dan luring, sedangkan di tahun 2022 dan tahun 2023 mulai banyak diselenggarakan secara luring.

Tabel. 3.39
Target Prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024 - 2028

Indikator kinerja	Target				
	2024	2025	2026	2027	2028
Prestasi Mahasiswa	45	50	55	60	65

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa target prestasi mahasiswa terus meningkat, hal ini dikarena ketersediaan fasilitas kemahasiswa dari tahun ketahun terus dilengkapi. Disamping itu, tersedia anggaran untuk kegiatan lomba/kejuaraan mahasiswa dan adanya pembimbing yang selalu mempersiapkan mahasiswa untuk meraih prestasi.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah:

Daftar sertifikat prestasi/surat tugas dosen dan mahasiswa yang diperoleh selama tahun 2023

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ketua jurusan/ Ketua Prodi, dan Ka.Sub.Bag Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Koordinator mahasiswa. LKM

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung prestasi mahasiswa untuk pencapaian IKU tersebut seperti:

- 1) Adanya dukungan dana dari intitusi untuk dapat mengirimkan mahasiswa dalam ajang perlombaan ditingkat internasional dan nasional, maupun regional
- 2) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir3 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi mahasiswa.
- 3) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang bakat dan minat dari mahasiswa, baik dalam hal kesenian, olah raga dan IPTEK.
- 4) Semakin aktifnya mahasiswa mengikuti forum – forum ilmiah di luar poltekkes maka semakin banyak wawasan mahasiswa dan banyak peluang untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional melalui luring dan daring.

b. Upaya peningkatan

Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam hal prestasi antara lain:

- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen dalam membimbing mahasiswa di dalam meningkatkan prestasi mahasiswa baik di tingkat tingkat nasional maupun internasional
- 2) Memfasilitasi kebutuhan mahasiswa didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
- 3) Memfasilitasi kegiatan latihan secara rutin dalam berbagai bidang pada bakat dan minat bagi mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- 4) Mendatangkan pelatih untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan UKM (Unit Kegiatan mahasiswa)
- 5) Mengirimkan perwakilan mahasiswa dalam mengikuti perlombana/kompetisi² yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
- 6) Melengkapi fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa berdasarkan prioritas.
- 7) Menjadi tuan rumah/panitia penyelenggara dalam berbagai kompetisi sesering mungkin.

- 8) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terkait prestasi kemahasiswaan.
- 9) Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *student exchange* pada tingkat internasional.
- 10) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi dan mahasiswa berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indikator tersebut. Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp.91.158.832.000,- Bersumber dari dana RM sebesar Rp55.260.670,- dan BLU sebesar Rp.35.898.162.000,-

Tabel 3.40
Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2022 dan 2023

Sumber dana	Tahun 2022		%	Tahun 2023		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	58.568.895.000	55.958.340.136	95.61	55.260.670.000	54,871,760,547	99.32
BLU	35.217.289.000	34.561.298.332	98.14	35.898.162.000	35,231,920,550	98.41
TOTAL	93.786.184.000	90.519.638.468	96.56	91.158.832.000	90,103,681,097	98.86

Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023					
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III					
Kode	Deskripsi	Jumlah Biaya	Total	%	Sisa
			Realisasi	Realisasi	Anggaran
024.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	52.318.393.000	47.016.318.341	89,87%	5.302.074.659
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	47.825.471.000	47.016.318.341	98,31%	809.152.659
5034.ADE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	958.907.000	921.585.035	96,11%	37.321.965
5034.AEC	Kerja sama[Base Line]	625.182.000	612.450.372	97,96%	12.731.628
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat [Base Line]	3.004.408.000	2.996.997.600	99,75%	7.410.400
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi[Base Line]	1.821.000.000	1.811.985.000	99,50%	9.015.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan [Base Line]	22.903.978.000	22.823.965.016	99,65%	80.012.984
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	3.339.201.000	3.334.268.728	99,85%	4.932.272
5034.DBA	Pendidikan Tinggi[Base Line]	9.211.306.000	8.746.830.640	94,96%	464.475.360
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan[Base Line]	2.205.591.000	2.120.933.992	96,16%	84.657.008
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	1.586.398.000	1.585.458.000	99,94%	940.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	1.200.870.000	1.117.409.054	93,05%	83.460.946
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	77.808.000	67.363.436	86,58%	10.444.564
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	890.822.000	877.071.468	98,46%	13.750.532
6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	4.492.922.000	4.480.985.173	99,73%	11.936.827
6823.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.988.022.000	3.985.085.173	99,93%	2.936.827
6823.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	75.000.000	75.000.000	100,00%	-
6823.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi[Base Line]	429.900.000	420.900.000	97,91%	9.000.000
024.12.WA	Program Dukungan Manajemen	38.840.439.000	38.606.377.583	99,40%	234.061.417
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	38.840.439.000	38.606.377.583	99,40%	234.061.417
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	38.840.439.000	38.606.377.583	99,40%	234.061.417
	JUMLAH	91.158.832.000	90.103.681.097	98,86%	1.055.150.903
	RM	55.260.670.000	54.871.760.547	99,30%	388.909.453
	BLU	35.898.162.000	35.231.920.550	98,14%	666.241.450

Tabel 3.41
Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Realisasi Anggaran
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52.26%	50.50%	96.63%	82.784.327.196
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	33.550.000.000	41.802.381.423	137.06%	41.802.381.423
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.200.000.000	2.603.760.373	171.98%	2.603.760.373
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	156%	187.5%	143.27%	38.919.375
		5. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	100%	921.585.035
B.	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3	3	100%	4.476.241.100
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	14	17	121,4%	4.476.241.100
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	10 orang	11 orang	110%	117.035.400
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	100%	105.26%	323.395.000
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi	1 prodi	100%	921.585.035
		11. Persentase Respond Rate Tracer Study	91%	91,55%	100,60%	40.166.000
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	81%	84,22%	103,97%	40.166.000
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	18 orang	19 org	105,55%	152.170.000
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 bahasa	100%	117.035.400
		15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	12 penelitian	24 penelitian	200%	1.585.458.000
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 penelitian	1 penelitian	100%	75.000.000
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	3 MoU	7 MoU	233.3%	745.929.000
D.	Prestasi	18. Prestasi Dosen	2	5	250%	19.333.334
		19. Prestasi Mahasiswa	40	65	162.5%	224.985.000

D. ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA TERHADAP KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian/ unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi SRIKANDI baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (less paper) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi sejak tahun 2021 dan implementasinya sampai tahun 2023 ini, antara lain:

- a. SIAKER ONLINE (Aplikasi Absensi) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi dan ATK
- b. DIGITAL SIGNATURE (Aplikasi tanda tangan online) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi, ATK dan transport mahasiswa dan alumni, serta mempercepat layanan

- c. SI PENGELOLAAN GUDANGAN (Aplikasi Persediaan) dapat meminimalisir kesalahan pengambilan barang di Gudang. Dengan adanya scan barcode semua barang memudahkan petugas rumah tangga yang mengelola gudang untuk memantau dan mengurangi pencatatan secara manual
- d. Aplikasi penyewaan asset yang dapat memudahkan masyarakat umum dalam menyewa asset Poltekkes. Melalui aplikasi, masyarakat dapat melihat fasilitas yang bisa disewakan sehingga tidak harus datang ke Poltekkes.
- e. E-Performance untuk memudahkan pemantauan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- f. Pengembangan aplikasi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko yang terjadi dalam melaksanakan tugas sesuai tupoksi
- g. Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU

2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Dalam masa pandemi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan kegiatan melalui Daring antara lain:

- a. Kegiatan PBM, walaupun kegiatan melalui daring harus menyediakan paket data namun masih lebih hemat dibandingkan anggaran untuk biaya transport dosen tidak tetap, penggunaan listrik, lampu, AC.
- b. Rapat/undangan/pertemuan melalui daring dapat menghemat biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi, paket meeting di luar kantor dan operasional kendaraan

Saat ini sudah mulai dilakukan pembelajaran hybrid serta pembelajaran mahasiswa di lahan praktik, namun masih belum optimal.

3. Efisiensi Terhadap Anggaran

Dari beberapa penghematan diatas, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat merealokasi anggaran untuk kegiatan yang belum teralokasi dalam DIPA untuk menambah asset BLU berupa renovasi ruangan di kampus kimia 17 untuk OSCE Center sehingga bisa disewakan ke institusi Pendidikan yang ada di DKI Jakarta. Juga pengembangan training center dimana Poltekkes Jakarta III bisa melakukan berbagai pelatihan yang mengundang peserta dari luar Poltekkes dengan biaya sesuai pola tarif sehingga meningkatkan pendapatan BLU.

Efisiensi anggaran diperoleh dari belanja barang BLU yaitu kegiatan PBM di jurusan dan beberapa kegiatan di direktorat. Adanya efisiensi tersebut tidak mengganggu capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan penyerapan anggaran pada akhir tahun sebesar 98.86%.

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2023 berdasarkan 19 (sembilan belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja baru rata-rata diatas 100% yaitu 125.21%, sudah melampaui target yang telah ditetapkan, kecuali POBO karena ada penambahan belanja pegawai untuk pegawai P3K sebanyak 25 orang yang belum teralokasikan sebelumnya. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang unggul.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Tetap menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja;
- 2) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online;
- 3) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%;
- 4) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi dalam dan luar negeri dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai bidang keilmuannya;
- 5) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian, roadmap mengacu pada bidang keilmuan dan kebijakan prioritas Kemenkes;
- 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITeK) dan Jurnal Keperawatan (JKep) Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang telah terindex SINTA 3 serta melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta memberikan penghargaan dalam hal publikasi;
- 7) Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan serta hilirisasi hasil penelitian;
- 8) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi;
- 9) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi;
- 10) Meningkatkan Kerjasama luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan;

- 11) Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat;
- 12) Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen;
- 13) Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dengan mengikuti berbagai lomba baik nasional maupun internasional;
- 14) Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga pendapatan BLU meningkat;
- 15) Mengembangkan berbagai aplikasi melalui sistem informasi terintegrasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat, terutama aplikasi yang terintegrasi.